

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian yang telah dilaksanakan pada mahasiswa tahun ajaran 2017/2018 jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Universitas Islam Riau. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi untuk mendapatkan sumbangan kondisi fisik terhadap cabang olahraga tertentu. Penelitian korelasi yang telah dilakukan ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel Y (hasil servis panjang bulutangkis) dan variabel X (*power* otot lengan). Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa tahun ajaran 2017/2018 Lokal D yang berjumlah 20 orang untuk mengetahui kontribusi *power* otot lengan terhadap hasil servis panjang bulutangkis mahasiswa tahun ajaran 2017/2018 jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Universitas Islam Riau melalui tes dan pengukuran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada pelaksanaan penelitian dilaksanakan dilapangan tertutup ataupun GOR bulutangkis yang beralamat di Jalan Kubang Raya Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Berikut ini diuraikan deskripsi data dari masing-masing variabel bebas dan terikat, yaitu sebagai berikut :

1. Hasil Tes *Power* Otot Lengan (Variabel X)

Berdasarkan hasil tes *power* otot lengan yang dilaksanakan dalam penelitian ini yakni tes *two hand medicine ball put* yang dilakukan pada mahasiswa tahun ajaran 2017/2018 jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan

Rekreasi Universitas Islam Riau. Diketahui nilai tertinggi 607 centimeter dan yang terendah dengan nilai 356 centimeter dengan mean 429,55 centimeter.

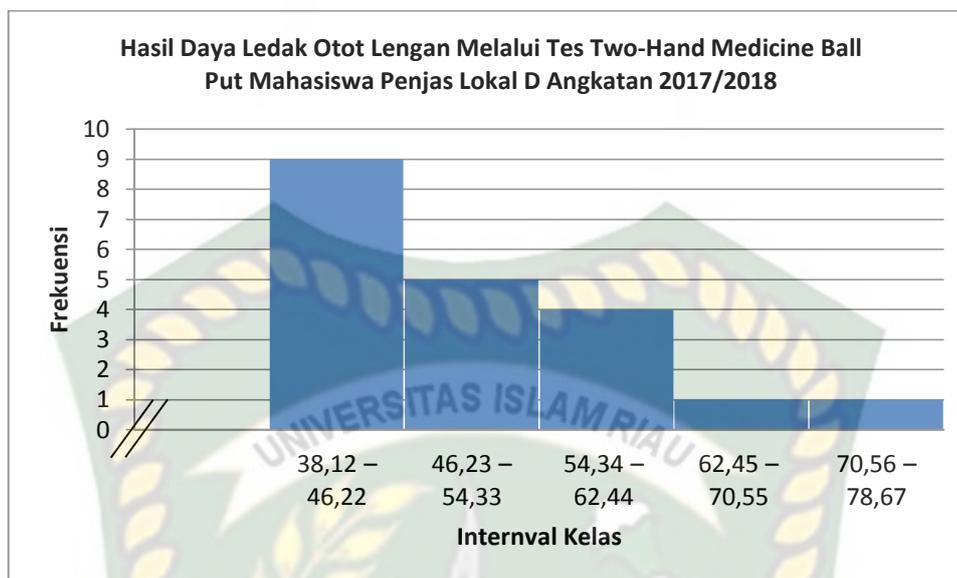
Dari hasil tes yang dilaksanakan, maka dapat didistribusikan kedalam tabel dan diuraikan data mahasiswa pada *power* otot lengan yakni nilai yang diperoleh pada rentang interval 38,12 – 46,22 sejumlah 9 orang atau sebesar 45%, pada rentang interval 46,23 – 54,33 sejumlah 5 orang atau sebesar 25%, pada rentang interval 54,34 – 62,44 sejumlah 4 orang atau sebesar 20%, pada rentang interval 62,45 – 70,55 sejumlah 1 orang atau sebesar 5%, dan pada rentang interval 70,56 – 78,67 sejumlah 1 orang atau sebesar 5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Tes *Power* Otot Lengan Mahasiswa Penjas Lokal D Angkatan 2017/2018 Universitas Islam Riau

No.	Interval (X)	Frekuensi (F)	Persentase
1.	38,12 – 46,22	9	45%
2.	46,23 – 54,33	5	25%
3.	54,34 – 62,44	4	20%
4.	62,45 – 70,55	1	5%
5.	70,56 – 78,67	1	5%
Jumlah		20	100%

(Data Olahan Penelitian, 2018)

Dari tabel di atas, maka dapat didistribusikan data yang diperoleh tersebut ke dalam grafik untuk memperjelas gambaran hasil penelitian *power* otot lengan yang diperoleh mahasiswa.



Gambar 5 : Grafik Histogram Hasil Tes *Power* Otot Lengan Mahasiswa Penjas Lokal D Angkatan 2017/2018 Universitas Islam Riau

2. Hasil Tes Servis Panjang Bulutangkis (Variabel Y)

Berdasarkan hasil tes servis panjang bulutangkis yang dilakukan terhadap sampel penelitian yakni mahasiswa tahun ajaran 2017/2018 jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Universitas Islam Riau. Dari hasil servis panjang bulutangkis yang telah dilaksanakan diperoleh nilai nilai tertinggi 50 poin dan yang terendah 22 poin, dengan mean 35,3 poin.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pendistribusian data yang dilakukan, diketahui mahasiswa yang berada pada interval nilai 35,90 – 41,83 sejumlah 3 orang atau 15%, mahasiswa yang berada pada interval nilai 41,84 – 47,77 sejumlah 5 orang atau sebesar 25%, mahasiswa yang berada pada interval nilai 47,78 – 53,71 sejumlah 4 orang atau sebesar 20%, mahasiswa yang berada pada interval nilai 53,72 – 59,65 sejumlah 6 orang atau 30%, dan mahasiswa yang berada pada interval nilai 59,66 – 65,59 sejumlah 2 orang atau

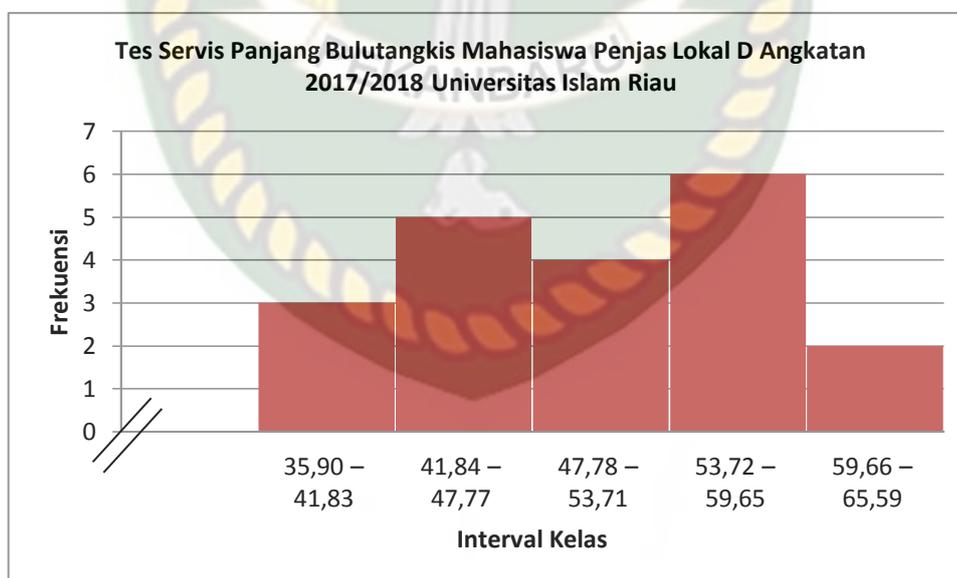
sebesar 10%. Selanjutnya data dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Servis Panjang Bulutangkis Mahasiswa Penjas Lokal D Angkatan 2017/2018 Universitas Islam Riau

No.	Interval (X)	Frekuensi (F)	Persentase
1.	35,90 – 41,83	3	15%
2.	41,84 – 47,77	5	25%
3.	47,78 – 53,71	4	20%
4.	53,72 – 59,65	6	30%
5.	59,66 – 65,59	2	10%
Jumlah		20	100%

(Data Olahan Penelitian, 2018)

Berdasarkan tabel distribusi hasil pengolahan data di atas, maka dapat didistribusikan hasil penelitian tersebut kedalam grafik berikut ini.



Gambar 6: Grafik Histogram Hasil Servis Panjang Bulutangkis Mahasiswa Penjas Lokal D Angkatan 2017/2018 Universitas Islam Riau

B. Analisa Data

Dengan diperolehnya data-data dari hasil test dan pengukuran mengenai *power* otot lengan melalui tes *two hand medicine ball put* dan hasil servis panjang bulutangkis, lalu diolah menurut teknik-teknik statistik dengan bantuan rumus *product moment*, untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi dari kedua variabel tersebut yang merupakan masalah pokok dalam skripsi ini.

Berdasarkan pengolahan data menggunakan *product moment* diperoleh $r_{hitung} = 0,735 > r_{tabel} = 0,423$, berarti variabel *power* otot lengan (X) tidak memiliki hubungan positif dengan variabel servis panjang bulutangkis (Y). Korelasi tersebut berada pada kategori baik. Sedangkan hasil pengolahan data dengan rumus $KD = r^2 \times 100\%$ diperoleh 54,02%. Hasil ini menunjukkan adanya kontribusi variabel *power* otot lengan terhadap variabel servis panjang bulutangkis sebesar kontribusi 54,02% sedangkan sisanya 45,98% yang dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y

No.	Variabel	Mean	r_{hitung}	r_{tabel}	KD	Keterangan
1	<i>Power</i> Otot Lengan (X)	429,55	0,735	0,423	54,02%	Berkontribusi
2	Servis Panjang Bulutangkis (Y)	35,3				

(Data Olahan Penelitian, 2018)

C. Pembahasan

Besarnya kontribusi yang disumbangkan *power* otot lengan terhadap hasil servis panjang bulutangkis mahasiswa tahun ajaran 2017/2018 jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Universitas Islam Riau menggambarkan dalam

melakukan servis panjang bulutangkis dibutuhkan daya ledak otot lengan yang baik, sehingga menghasilkan servis yang jauh disudut belakang lapangan.

Hasil ini menggambarkan bahwa disaat melakukan servis panjang bulutangkis dibutuhkan *power* otot lengan. Namun demikian, komponen fisik yang lainnya turut serta dalam melakukan servis panjang bulutangkis. Peningkatan komponen fisik tertentu bisa memberikan hasil yang baik terhadap hasil servis panjang bulutangkis, dan begitu juga bila ada peningkatan komponen fisik yang serentak sudah tentu akan memberikan hasil yang baik dalam pencapaian hasil servis panjang bulutangkis seperti kelincihan, kecepatan, keseimbangan, dan koordinasi.

Besarnya kontribusi yang diberikan *power* otot lengan terhadap servis panjang bulutangkis yakni sebesar 54,02% dan sisanya sebesar 45,98% dengan nilai $r_{hitung} = 0,735 > r_{tabel} = 0,423$, karena masih ada komponen-komponen lain yang ikut berkontribusi terhadap hasil servis panjang bulutangkis antara lain aspek kelincihan, aspek kecepatan, aspek keseimbangan, dan aspek koordinasi, serta aspek penguasaan teknik. Hidayat (2014:61) mengatakan bahwa kelincihan (*agility*) adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak tanpa kehilangan keseimbangan.

Mylsidayu (2015:115) mengatakan bahwa kecepatan (*speed*) adalah kemampuan tubuh menjawab rangsang dengan waktu sesingkat mungkin. Sementara Hidayat (2014:60) menyatakan keseimbangan adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan posisi tubuh baik dalam kondisi statik maupun dinamik.

Sedangkan Syafruddin (2011:85) menyimpulkan koordinasi merupakan kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas motorik secara cepat dan terarah yang ditentukan oleh proses pengendalian dan pengaturan gerakan serta kerjasama sistem persyarafan pusat.

Selain faktor kondisi fisik, faktor yang tidak kalah penting yakni penguasaan teknik. Penguasaan teknik dalam setiap cabang olahraga sangat penting, terutama cabang yang memang membutuhkan kemampuan teknik untuk mencapai hasil yang maksimal seperti halnya dalam servis panjang bulutangkis.

Dari penelitian yang dilaksanakan terlihat jelaslah bahwa faktor pendukung yang mempengaruhi hasil servis panjang mahasiswa tahun ajaran 2017/2018 jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Universitas Islam Riau yakni kemampuan teknik yang dimiliki setiap, kondisi fisik, dan keseriusan pada saat melaksanakan tes.

Hampir seluruh mahasiswa tahun ajaran 2017/2018 jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Universitas Islam Riau yang dijadikan sampel pada penelitian sebagian besar telah mengetahui teknik servis panjang secara teori, tetapi tidak semuanya mampu menguasai teknik servis panjang pada saat melakukan tes.

Rata-rata kondisi fisik mahasiswa tahun ajaran 2017/2018 jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Universitas Islam Riau sebagian besar sudah berada pada kategori baik berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan. Dimana terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki kondisi fisik baik namun tidak menguasai teknik servis panjang, sehingga hasil servis panjang dan kondisi

fisik yang dimiliki bertolak belakang. Hasil ini mengindikasikan bahwa selain kondisi fisik seseorang juga harus menguasai teknik yang baik dan benar untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Temuan hasil penelitian ini memperlihatkan selain hasil penelitian, diperoleh juga keseriusan mahasiswa dalam mengikuti tes belum baik. Terdapat ketidakseriusan mahasiswa mengikuti tes yang menyebabkan hasil tes tidak seluruhnya menggambarkan kemampuan teknik dan kemampuan fisik mahasiswa, sehingga faktor ini menjadi faktor penentu tingkat keberhasilan tes. Dengan demikian jelaslah bahwa penguasaan kemampuan fisik sangat diperlukan pada saat tes, sementara penguasaan teknik sangat dibutuhkan dalam setiap tes terutama pada penelitian ini tes servis panjang, dan yang paling penting adalah tingkat keseriusan menjalani tes pengukuran merupakan faktor utama untuk mendapatkan hasil yang baik atau buruk.

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa besarnya kontribusi yang disumbangkan *power* otot lengan terhadap hasil servis panjang bulutangkis dikarenakan dalam melakukan servis panjang bulutangkis ditentukan faktor *power* otot lengan, kecepatan, keseimbangan, kekuatan, dan koordinasi.